BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semiotik. Alasan digunakannya metode deskriptif kualitatif terdapat beberapa faktor pertimbangan, yaitu pertama metode deskriptif kualitatif akan lebih mudah menyesuaikan bila dalam penelitian ini kenyataannya ganda, kedua metode deskriptif kualitatif menyajikan secara langsung hubungan antara peneliti dengan objek peneliti, ketiga metode deskriptif kualitatif lebih peka serta dapat menyesuaikan diri dengan banyak pengaruh terhadap pola - pola nilai yang dihadapi, Moeloeng, 2002: 33.

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia, Sukmadinata, 2006:72. Selain itu pada dasarnya semiotik bersifat kualitatif interpretatif, yaitusuatu metode yang memfokuskan dirinya pada tanda dan teks sebagai objekkajian, serta bagaimana menafsirkan dan memahami kode dibalik tanda dan tekstersebut, Christomy dan Yuwono dalam Marliani, 2004: 48.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang akan diteliti adalah tanda dan petanda perilaku penggunaan narkoba yang terdapat dalam video klip King lil g ft David ortiz dengan judul Hopeless Boy.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini objek yang akan diteliti adalah video klip King lil g ft David ortiz dengan judul Hopeless Boy.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di kediaman peneliti jalan purwodadi Panam Pekanbaru sebagai tempat menganalisa video klip King lil g ft David ortiz dengan judul Hopeless Boy.

2. Waktu Penelitian

Penelitian video klip King lil g ft David ortiz dengan judul Hopeless Boy ini, dilaksanakan kurang lebih lima bulan, yakni bulan november tahun 2016 sampai maret tahun 2017.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Tabel kegiatan penelitian 2.1

NO	JENIS KEGIATAN	BULAN DAN MINGGU KE																KET			
		JANUARI				FEBRUARI				MARET				APRIL				MEI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Persiapan dan Penyusunan UP		X	x																		
2. Bimbingan proposal				x	x																
3. Seminar UP						x															
4. Revisi Proposal							X	x	x	x	x	x									
5. Riset													x	x							
7. Pengolahan Data Dan Analisis Data															x	x	x	x	x	x	
8. Skripsi																					x

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian, dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer berupa capture gambar dari cuplikan video klip king lil g ft david ortiz yang berjudul hopeless boy. Sehingga peneliti dapat memperoleh data sesuai dengan keperluan peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip atau membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2013:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melalui cara mengamati video klip king lil g ft david ortiz “Hopeless Boy”, bahan yang dapat dijadikan referensi, dan internet yang kemudian dianalisis berdasarkan landasan

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

teori dan interpretasi penulis dengan menggunakan teori semiotika dari Peirce untuk mengetahui makna dari gambar dan lirik yang ada pada video klip tersebut.

1.Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengmbilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen (Usman,2004:73). Teknik ini dilakukan untuk mencari data atau informasi riset melalui pembaca jurnal ilmiah, buku referensi,dan bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan. Semua itu kemudian dikembangkan sesuai kebutuhan dan penyusunan penelitian dengan tidak membatasi jumlah maupun sumbernya.

Menurut Moleong (2004:217) Dokumentasi sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sumber data dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramal.

2.Studi Pustaka

Peneliti juga akan melakukan studi pustaka yang akan bertujuan melengkapi data penelitian yang mengacu pada wacana-wacana pustaka sebagai pembanding ataupun sebagai referensi dalam penelitian. Melalui penelusuran literatur atau mencari data mengenai teori seperti semiotika makna, simbol, pesan, serta untuk mendapatkan data lain yang berhubungan dengan penelitian ini.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam berbagai karyanya, Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda. Sampai saat ini, konsep Denkin ini dipakai oleh para peneliti kualitatif di berbagai bidang. Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian dilakukan dengan kelompok), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berdeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, obervasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan obervasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya. Dengan demikian, jika data itu sudah jelas, misalnya berupa teks atau naskah/transkrip film, novel dan sejenisnya, triangulasi tidak perlu dilakukan. Namun demikian, triangulasi aspek lainnya tetap dilakukan.

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar tidak justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informai tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant obervation*), dokumen tertulis, arsif, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto. Tentu masing-masing cara itu akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (*insights*) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti. Berbagai pandangan itu akan melahirkan keluasan pengetahuan untuk memperoleh kebenaran handal.

4. Terakhir adalah triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang televan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, triangulasi teori dapat meningkatkan kedalaman pemahaman asalkan peneliti mampu menggali pengetahuan teoretik secara mendalam atas hasil analisis data yang telah diperoleh. Diakui tahap ini paling sulit sebab peneliti dituntut

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :

memiliki *expert judgement* ketika membandingkan temuannya dengan perspektif tertentu, lebih-lebih jika perbandingannya menunjukkan hasil yang jauh berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode diskriptif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan gambar. Hal ini disebabkan karena adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi jawaban atas obyek yang diteliti. Analisis data dilakukan dalam penelitian berdasarkan Model Semiotik dari Charles Sanders Peirce, yaitu sistem tanda (sign) dalam video yang dijadikan sample dalam penelitian, dikategorikan kedalam tanda dengan acuannya yang dibuat oleh Charles Sanders Peirceterdiri dari tiga kategori yaitu ikon (icon), index) dansimbol (symbol).

Perpustakaan Universitas Islam Riau
Dokumen ini adalah Arsip Milik :